

**ESTIMASI JELAJAH SIAMANG**  
*(Symphalangus syndactylus Raffles, 1821)*  
**HASIL REHABILITASI PASCAPELEPASLIARAN**  
**DI RESOR KONSERVASI WILAYAH X SUAKA**  
**MARGASATWA ISAU-ISAU, SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains  
di Jurusan Biologi pada Fakultas MIPA

Oleh :

**WAHYU AULIA RAHMAN**

**08041282126044**



**JURUSAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN**  
**ALAM**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi :Estimasi Jelajah Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pascapelepasliaran di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Wahyu Aulia Rahman

NIM : 08041282126044


Jurusan : Biologi

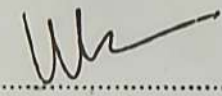
Telah disidangkan pada tanggal 4 Juni 2025

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing:

1. Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si  
NIP. 197307261997021001
2. Indah Winarti, M.Si

  
(.....)

  
(.....)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi :Estimasi Jelajah Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pascapelepasliaran di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Wahyu Aulia Rahman

NIM : 08041282126044

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 Juni 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

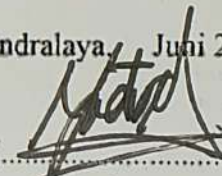
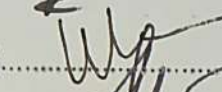

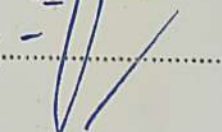
Indralaya, Juni 2025

### Pembimbing:

1. Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si  
NIP. 197307261997021991
2. Indah Winarti, M.Si

### Penguji:

1. Prof. Dr. Arum Setiawan, M.Si  
NIP. 197211221998031001
2. Drs. Hanifa Marisa, M.S  
NIP. 196405291991021001

()  
.....  
()  
.....  
()  
.....  
()  
.....

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Sriwijaya



Dr. Laila Hanum, M.Si  
NIP. 197308311998022001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Wahyu Aulia Rahman  
NIM : 08041282126044  
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Mei 2025  
Penulis,



Wahyu Aulia Rahman  
NIM. 0804128126044

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wahyu Aulia Rahman  
NIM : 08041282126044  
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-freeright*)" atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Estimasi Jelajah Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pascapelepasliaran di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan"

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Mei 2025



Wahyu Aulia Rahman

NIM.08041282126044



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:*

- ❖ *Allah SWT Atas Segala Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya*
- ❖ *Rasulullah Muhammad SWT, sang suri teladan yang sempurna dalam kehidupan*
- ❖ *Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan dukungan kepada saya tiada henti hingga bisa berada sampai jenjang S-1.*
- ❖ *Adik tersayang, Wahyu Surya Abdilah.*
- ❖ *Keluarga Besarku*
- ❖ *Dosen Pembimbing, Bapak Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si. dan Ibu Indah Winarti, M.Si.*
- ❖ *Semua pihak yang telah terlibat dalam prosesku*
- ❖ *Keluarga Biologi Angkatan 2021*
- ❖ *Almamaterku (Universitas Sriwijaya)*

### MOTTO

**“You'll Never Walk Alone”**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Estimasi Jelajah Siamang (*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) Hasil Rehabilitasi Pascapelepasliaran di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi serta semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Orang Tuaku tercinta atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang, kerja keras dan didikannya selama ini. Terimakasih banyak kepada Bapak Prof. Dr. rer. nat. Indra Yustian, M.Si dan Ibu Indah Winarti, M.Si yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan banyak memberi bimbingan masukan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M. Si. selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Laila Hanum, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elisa Nurnawati, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Nita Aminasih, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
7. Orangtua terkasih di antaranya Ayah (Duli Tri Mustika) dan Ibu (Endang Tri Wahyuni) yang telah berjuang, mendoakan, mendidik dan selalu memotivasi penulis. Serta tidak lupa pula Adik (Wahyu Surya Abdilah) yang juga menjadi penyemangat.
8. Keluarga Besar dari Orang Tuaku yang selalu memfasilitasi dan mendukung penulis selama proses perkuliahan.

9. Dokter drh. Amadius Calvianus Djata, Om Boy, Kak Andre, Kak Yudi, Bang Fuad, dan Kak Irawan selaku keluarga besar PRSS Pundi Kayu yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama melakukan penelitian.
10. Bapak Yusriadi, Pak Ursal, Pak Miftakul Ulum, Pak Sugianto, dan Pak Sutikno selaku Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mendampingi, membantu, dan melindungi penulis selama proses penelitian di Suaka Margasatwa Isau-Isau.
11. Seluruh pihak BKSDA Sumatera Selatan selaku instansi yang memberikan surat izin penelitian kepada penulis.
12. Teman Seperjuangan (Anat dan Dzaki) yang telah menjadi teman dalam suka maupun dari awal penelitian, pengambilan data di lapangan, hingga penyusunan skripsi.
13. Keluarga Besar BIO BANCI 21 (Anat, Bagas, Bayu, Dzaki, Gunawan, Habib, dan Jon) yang telah berjuang bersama penulis dari awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
14. Keluarga Biologi Angkatan 2021 serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya serta membalas segala amal kebaikan kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Indralaya, Mei 2025

Wahyu Aulia Rahman  
NIM. 08041282126044



**RANGING ESTIMATION OF REHABILITATED SIAMANG  
(*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821) AFTER RELEASE AT  
CONSERVATION RESORT REGION X, ISAU-ISAU  
WILDLIFE RESERVE, SOUTH SUMATRA**

**Wahyu Aulia Rahman**

**08041282126044**

**SUMMARY**

This study aims to estimate the daily travel distance and home range area of a rehabilitated male siamang (*Symphalangus syndactylus*) named Joni, post-release in the Isau-Isau Wildlife Reserve, South Sumatra. Observations were conducted over 15 days through direct focal follows, supported by secondary data from a  $\pm 5$ -month monitoring period. Joni's average daily path length was  $1082.4 \pm 437$  meters, ranging from 195 to 1852 meters. The longest travel days showed a pattern circling the home range, while the shortest ones were concentrated near the boundaries, indicating possible foraging and exploratory behavior. The home range area, calculated using the Minimum Convex Polygon (MCP) method, covered 42 hectares. These findings suggest that the rehabilitated siamang was able to adapt well to its natural habitat and exhibited active ranging behavior, serving as a positive indicator of post-release success.

**Keywords:** Siamang, Daily Path Length, Home Range, Rehabilitation, Release, South Sumatra.

**ESTIMASI JELAJAH SIAMANG**  
**(*Symphalangus syndactylus* Raffles, 1821)**  
**HASIL REHABILITASI PASCAPELEPASLIARAN**  
**DI RESOR KONSERVASI WILAYAH X SUAKA**  
**MARGASATWA ISAU-ISAU, SUMATERA SELATAN**

**Wahyu Aulia Rahman**

**08041282126044**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi jarak dan daerah jelajah harian siamang (*Symphalangus syndactylus*) jantan hasil rehabilitasi bernama Joni, pascapelepasliaran di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan selama 15 hari pengamatan langsung dan dilengkapi dengan data sekunder dari hasil monitoring selama  $\pm 5$  bulan. Jarak jelajah harian Joni rata-rata adalah  $1082,4 \pm 437$  meter, dengan rentang antara 195 hingga 1852 meter. Pola jelajah terpanjang cenderung memutar daerah jelajah, sedangkan yang terpendek berada di sekitar pinggiran home range dan menunjukkan kemungkinan aktivitas eksplorasi serta pencarian makan. Luas daerah jelajah yang dihitung dengan metode *Minimum Convex Polygon* (MCP) mencapai 42 hektar, yang dipengaruhi oleh tipe makanan, kondisi habitat, dan faktor lingkungan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siamang hasil rehabilitasi mampu beradaptasi di habitat alamnya dan menunjukkan perilaku jelajah yang aktif sebagai indikator keberhasilan pelepasliaran.

**Kata Kunci:** Siamang, Daya Jelajah Harian, Daerah Jelajah, Rehabilitasi, Pelepasliaran,.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB I LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Siamang .....	4
2.2. Diet Siamang.....	5
2.3. Jelajah Harian dan Daerah Jelajah Siamang .....	5
2.4. Biodata Siamang Joni.....	7
2.5. Proses Rehabilitasi dan Pelepasliaran Siamang.....	8
2.6. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	8
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
3.1. Waktu dan Tempat .....	10
3.2. Alat dan Bahan .....	10
3.3. Metode Penelitian .....	12

3.4. Analisis Data .....	14
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
4.1. Jelajah Harian Siamang Joni Pascapelepasliaran .....	15
4.2. Estimasi Daerah Jelajah Siamang Joni Pascapelepasliaran .....	19
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>22</b>
5.1. Kesimpulan .....	22
5.2. Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1.</b> Siamang di Kandang Sosialisasi PRSS Pundi Kayu .....	4
<b>Gambar 2.2.</b> Siamang Joni .....	8
<b>Gambar 3.1.</b> Peta Lokasi Penelitian.....	11
<b>Gambar 3.2.</b> Alur Penelitian.....	12
<b>Gambar 4.1.</b> Jelajah Harian Siamang Joni di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau (n= 261).....	15
<b>Gambar 4.2.</b> TigaJelajah Harian Terpanjang Siamang Joni di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau .....	17
<b>Gambar 4.3.</b> Tiga Jelajah Harian Terpendek Siamang Joni di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau .....	18
<b>Gambar 4.4.</b> Daerah Jelajah Siamang Joni.....	19

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1.</b> Jarak Tempuh Harian Siamang Joni di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-Isau. ....	16
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Dokumentasi Pengambilan Data .....	26
<b>Lampiran 2.</b> Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi .....	28
<b>Lampiran 3.</b> Data Hasil Monitoring Siamang Joni.....	29



# BAB I

## LATAR BELAKANG

### 1.1. Latar Belakang

Siamang (*Symphalangus syndactylus*) merupakan satwa primata arboreal yang tersebar di tiga negara di Asia Tenggara, yakni Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Sebaran siamang di Indonesia terdapat di seluruh Sumatera, terutama di sepanjang Bukit Barisan dengan ketinggian hingga ketinggian 2000 mdpl. Tipe habitat siamang merupakan hutan dataran rendah dan hutan pegunungan. Primata ini terancam oleh konversi habitat menjadi lahan pertanian dan pertambangan dan perburuan untuk dijadikan hewan peliharaan. Hal tersebut menjadikan siamang spesies genting untuk punah, sehingga perlu dilakukan pelestarian dengan mengembalikan siamang hasil peliharaan ke habitatnya (Nijman *et al.*, 2020).

Siamang hasil peliharaan harus direhabilitasi sebelum dapat dilepasliarkan kembali ke alam. Rehabilitasi satwa siamang dilakukan oleh Pusat Rehabilitasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.22/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2019 tentang Lembaga Konservasi menyatakan bahwa Pusat Rehabilitasi Satwa adalah tempat untuk melakukan proses rehabilitasi, adaptasi satwa dan pelepasliaran ke habitat alaminya. Proses rehabilitasi satwa meliputi pemeriksaan medis, rehabilitasi, dan pelepasliaran ke habitat alami. BKSDA Sumatera Selatan yang berkerjasama dengan The Aspinall Foundation Indonesia Program (TAF-IP) menyelenggarakan Pusat Rehabilitasi Satwa Siamang Satwa Siamang (PRSS) Pundi Kayu(TAF-IP,2025a).Pemantauan pascapelepasliaran untuk memastikan siamang tersebut mampu beradaptasi dengan habitat barunya.

Rehabilitasi bertujuan untuk melepasliarkan siamang ke habitat alaminya. Salah satu indikator kesiapan pelepasliaran siamang adalah keaktifan bergerak dan berpindah tempat dengan brakhiasi (Yohanna *et al.*, 2014, Campbell *et al.* 2015). Brakhiasi adalah cara berpindah tempat dengan mengayunkan tangan dari satu pohon ke pohon lain (Fukuda *et al.*, 2012). Brakhiasi memungkinkan siamang untuk mencari pakan, mencari pohon tidur, dan bahkan menghindari predator. Perilaku berpindah tempat dari pohon tidur ke pohon tidur lain dalam satu hari penuh inilah yang disebut jelajah harian. Jelajah harian siamang bekisar antara 585,79 m/hari hingga 1.570 m/hari (Kuswanda *et al.*, 2019; Harrison *et al.*, 2021; Hayati, 2022; Mujahid, 2024).

Siamang rehabilitasi diharapkan memiliki daya jelajah yang sama dengan siamang liar. Penelitian ini merupakan bagian dari program pemantauan siamang hasil rehabilitasi di PRSS Punti Kayu. Estimasi jelajah siamang rehabilitasi perlu diteliti untuk mengetahui keberhasilannya dalam bertahan hidup di alam.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Siamang yang menjadi objek adalah siamang jantan hasil rehabilitasi PRSS Punti Kayu yang bernama Joni. Siamang Joni dilepasliarkan pada bulan September 2024 di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa (SM) Isau-Isau, Sumatera Selatan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana jelajah harian dan daerah jelajah Siamang Joni pasca pelepasliaran.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daerah jelajahsiamang rehabilitasi di Resor Konservasi Wilayah X Suaka Margasatwa Isau-isau, Sumatera Selatan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai daerah jelajah siamang rehabilitasi. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu upaya konservasi siamang, khususnya bagi BKSDA Sumatera Selatan dan PRSS Pundi Kayu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyn, M.F., Sibarani, M.C., Utoyo, L., Surya, R.A., Sedayu, A. 2022. Role of siamang (*Symphalangus syndactylus*) as seed dispersal agent in a Sumatran lowland tropical forest. *Biodiversitas*. 23(4):2101-2110.
- Ario, A., Kartono, A.P., Prasetyo, L.B. dan Supriatna, J. 2018. Post-release adaptation of Javan gibbon (*Hylobates moloch*) in Mount Malabar Protected Forest, West Java, Indonesia. *Biodiversitas*. 19(4): 1482-1491.
- Asensio, N., Brockelman, W.Y. Malaivijitnond, S. dan Reichard, U.H. 2011. Gibbon travel paths are goal oriented. *Anim Cogn*. 14:395–405.
- Bartlett, T.Q. 2009. Seasonal Home Range Use and Defendability in White-Handed Gibbons (*Hylobates lar*) in Khao Yai National Park, Thailand. In: Whittaker, D., Lappan, S. (eds) *The Gibbons. Developments in Primatology: Progress and Prospects*. Springer, New York, NY.
- Berliana, Y., Rizaldi. dan Novarino, W. 2013. Struktur Kelompok, Daerah Jelajah, dan Jenis Makanan Ungko (*Hylobates agilis*) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas. *Jurnal Biologi Universitas Andalas* (J. Bio. UA.) 2(1): 1-7.
- BKSDA. 2021. *Suaka Margasatwa Isau-isau*. Diakses dari <https://balaiksdasumsel.org/halaman/detail/suaka-margasatwa-isau-isau>.
- Campbell, C.O., Cheyne, S.M., Rawson, B.M. 2015. *Best Practice Guidelines for the Rehabilitation and Translocation of Gibbons*. Gland, Switzerland: IUCN SSC Primate Specialist Group.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Statistik Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018*. (pp. 1-48).
- Elder, A.A. 2009. Hylobatid Diets Revisited: The Importance of Body Mass, Fruit Availability, and Interspecific Competition. In: Whittaker, D., Lappan, S. (eds) *The Gibbons. Developments in Primatology: Progress and Prospects*. Springer, New York, NY.
- Fitriana, E. 2015. Populasi Siamang (*Hylobates syndactylus*) di Hutan Desa Cugung Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Rajabasa, Lampung Selatan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Fukuda, T., Hasegawa, Y., Sekiyama, K., Aoyama, T. 2012. Brachiation. In: *Multi-Loocomotion Robotic Systems*. SpringerTracts in Advanced Robotics, vol 81. Springer, Berlin, Heidelberg.

- Gron, K.J. 2008. Primate factsheets: Siamang (*Symphalangus syndactylus*) taxonomy, morphology, and ecology. Diakses tanggal 28 Agustus 2024 dari: <https://primate.wisc.edu/primate-info-net/pin-factsheets/pin-factsheet-siamang/>.
- Hai, B.T., Chen, J., Tiwari, A. dan Duc, H.M. 2020. Ranging behavior of the southern yellow-cheeked gibbon (*Nomascus gabriellae*) in response to food resources and environmental variables. *Vietnamese Journal of Primatology*. 3(2): 10-12.
- Harrison, N.J., Hill, R.A., Alexander, C., Marsh, C.D., Nowak. M.G., Abdullah, A., Slater, H.D. dan Korstjens, A.H. 2020. Sleeping trees and sleep-related behaviours of the siamang (*Symphalangus syndactylus*) in a tropical lowland rainforest, Sumatra, Indonesia. *Primates*. (62):63–75.
- Hayati, I.A. 2022. Daerah Jelajah Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Stasiun Penelitian Soraya Kawasan Ekosistem Leuser, Kecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh.
- Kuswanda, W., Kwatrina, R.T., Barus, S.P., Karlina, E., Rinaldi, D. dan Pratiara. 2019. *Siamang: Dari Riset Menuju Konservasi*. IPB Press: Bogor.
- Lappan, S., Andayani, N., Kinnaird, M.F., Morino, L., Nurcahyo, A. dan O'Brien, T.G. Social Polyandry Among Siamangs: The Role of Habitat Quality. *Animal Behaviour*. 133: 145-152.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. 2019. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.22/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2019 Tentang Lembaga Konservasi. (pp. 1–62).
- Meylia, S.A. dan Mustari, H. 2022. Distribution, Population, and Habitat of Siamang (*Symphalangus syndactylus*) in Bulu Mario, South Tapanuli. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 19(1): 101-118.
- Mujahid, A. 2024. Identifikasi Daerah Jelajah Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Rhino Camp Resort Sukaraja Atas, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Nijman, V. 2001. *Effect of Behavioural Changes Due To Habitat Disturbance on Density Estimation of Rain Forest Vertebrates, As Illustrated By Gibbons (Primates: Hylobatidae). The Balance between Biodiversity Conservation and Sustainable Use of Tropical Rain Forests*. Tropenbos Indonesia.
- Nijman, V., Geissmann, T., Traeholt, C., Roos, C. dan Nowak, M.G. 2020. *Symphalangus syndactylus*. The IUCN Red List of Threatened Species 2020:e.T39779A17967873.

- O'Brien, T.G., Kinnaird, M.F., Nurcahyo, A., Prasetyaningrum, M. dan Iqbal, M. 2003. Fire, demography and the persistence of siamang (*Symphalangus syndactylus*: Hylobatidae) in a Sumatran rainforest. *Animal Conservation*. 6: 115-121.
- Palombit, R.A. 1997. Inter- and Intraspecific Variation in the Diets of Sympatric Siamang (*Hylobates syndactylus*) and Lar Gibbons (*Hylobates lar*). *Folia Prmatol*. 68: 321-337.
- Rizal, A. 2021. Penyebaran Biji Tumbuhan Oleh Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus wurmbii* Tiedemann, 1808) di Stasiun Riset Cabang Panti, Taman Nasional Gunung Palung, Kalimantan Barat. *Skripsi*. Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- The Aspinall Foundation Indonesia Program. (2025a). Laporan Monitoring Pascapelepasiaran Siamang di Suaka Margasatwa Isau-Isau, Sumatera Selatan. *Unpublished data* (Data Tidak Dipublikasikan).
- The Aspinall Foundation Indonesia Program. (2025b). Laporan Data Biodata Siamang Joni di Pusat Rehabilitasi Satwa Siamang, Pundi Kayu, Sumatera Selatan. *Unpublished data* (Data Tidak Dipublikasikan)
- Yanuar, A. dan Chivers, D.J. 2009. Impact of Forest Fragmentation on Ranging and Home Range of Siamang (*Symphalangus syndactylus*) and Agile Gibbons (*Hylobates agilis*). *Indonesian Primates*, 97–119.
- Yohanna, Masy'ud, B. dan Mardiasuti, A. 2014. Tingkat Kesejahteraan dan Status Kesiapan Owa Jawa di Pusat Penyelamatan dan Rehabilitasi Satwa Untuk Dilepasliarkan. *Jurnal Media Konservasi*. 19(3): 183-197.